
PEMANFAATAN MEDIA VIDEO UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN AQIDAH AKHLAK KELAS V MI

Fatmawati Norma Sari¹

¹Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Bantengputih, Lamongan
Pos-el : [fatmawatinorma@gmail.com¹](mailto:fatmawatinorma@gmail.com)

Received 28 November 2022; Received in revised form 20 December 2022; Accepted 5 January 2023

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah mengetahui aktivitas dan hasil belajar siswa terhadap pemanfaatan video sebagai media pembelajaran pada mata pelajaran Akidah Akhlak. Penggunaan media pembelajaran menggunakan media ceramah dan buku paket, membuat kurangnya aktivitas dan rendahnya nilai Akidah Akhlak dibawah rata-rata yang ditetapkan oleh sekolah. Berdasarkan permasalahan yang ada dari hasil observasi dan wawancara yang dilakukan kepada guru dan siswa, maka dilakukan penelitian dengan pemanfaatan video sebagai media pembelajaran. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode eksperimen dengan desain *Pretest – Posttest Technological Pedagogical Content Knowledge*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh pemanfaatan video sebagai media pembelajaran lebih tinggi dibandingkan dengan media pembelajaran ceramah dan menggunakan buku paket terhadap aktivitas dan hasil belajar siswa.

Kata kunci: *Aktivitas, Hasil belajar, Media Pembelajaran, Video Pembelajaran*

Abstract

The purpose of this study was to find out the activities and learning outcomes of students regarding the use of video as a learning medium in the subject of Akita Akhlak. The use of learning media using lecture media and book packages, results in a lack of activity and a low value of the Akhlak Aqidah below the average set by the school. Based on the existing problems from the results of observations and interviews conducted with teachers and students, a research was carried out using video as a learning medium. This research was conducted using an experimental method with the design of Pretest – Posttest Technological Pedagogical Content Knowledge. The results showed that the effect of using video as a learning medium was higher than lecture learning media and using book packages on student learning activities and outcomes.

Keywords: *Activities, Learning Outcomes, Learning Media, Learning Videos.*

PENDAHULUAN

Strategi dalam pembelajaran adalah segala upaya yang dapat diberdayakan pendidik demi suksesnya sebuah pembelajaran. Strategi bersifat tidak langsung (*indirect*) dalam kaitannya dengan

suksesnya pembelajaran. Sedangkan yang bersifat langsung (*direct*) adalah metode, karena dilakukan oleh seorang pendidik dalam sebuah peristiwa pembelajaran. Penjelasan yang sangat relevan dengan salah satu upaya untuk mencapai tujuan pendidikan yaitu

<https://journal.stitaf.ac.id/index.php/ibtida>

dengan melakukan pembaharuan dibidang pendidikan itu sendiri (Taufiq, 2014).

Sejalan dengan kemajuan teknologi, maka dewasa ini pendidikan di sekolah-sekolah telah menunjukkan perkembangan yang sangat pesat. Perkembangan itu terjadi karena terdorong adanya pembaharuan tersebut, sehingga didalam pengajaranpun guru selalu ingin menemukan peralatan baru yang dapat memberikan semangat belajar bagi semua siswa yang juga dapat mempengaruhi hasil belajarnya. Bahkan secara keseluruhan dapat dikatakan bahwa pembaharuan dalam sistem pendidikan mencakup seluruh komponen yang ada (Sutami, 2012).

Untuk itu diperlukan suatu upaya dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan dan pengajaran salah satunya adalah dengan memilih strategi atau cara dalam menyampaikan materi pelajaran agar diperoleh hasil peningkatan prestasi belajar Peserta didik khususnya pelajaran Aqidah Akhlak. Misalnya dengan media memutar video pembelajaran melalui kisah teladan nabi atau kisah-kisah tercela yang harus di jauhi dan dihindari oleh peserta didik. Selain itu juga melalui media pemutaran video dapat membimbing Peserta didik untuk bersama-sama terlibat aktif dalam proses pembelajaran dan mampu membantu Peserta didik berkembang sesuai dengan taraf intelektualnya sehingga akan lebih menguatkan

pemahaman Peserta didik terhadap konsep-konsep yang telah diajarkan.

Berdasarkan pengalaman penulis di lapangan, kegagalan dalam belajar banyak dialami peserta didik yang tidak memiliki dorongan belajar. Sehingga nilai rata-rata mata pelajaran Aqidah Akhlak hasilnya rendah. Namun Hal ini juga bisa disebabkan karena sebagian dari guru dalam proses belajar mengajar hanya menggunakan metode ceramah, tanpa menggunakan alat peraga atau media. Disamping itu juga disebabkan karena pengaruh pemanfaatan teknologi yang tidak pada tempatnya sehingga peserta didik kurang berminat dalam belajar.

Berbicara mengenai rendahnya hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Aqidah Akhlak, salah satu pendidik di MI Muhammadiyah Bantengputih juga mengungkapkan bahwa sulitnya peserta didik memahami pelajaran Aqidah Akhlak karena pelajaran tersebut materinya sangat banyak dan mirip-mirip sehingga peserta didik dituntut untuk menghafal dan memahami macam-macam asmaul husna beserta arti dan buktinya, macam-macam akhlak terpuji dan tercela serta adab-adabnya, bahkan tentang kalimat thayyibah serta cara pemanfaatannya.

Melihat keadaan pembelajaran tersebut, sangat dikhawatirkan jika proses pembelajaran tidak dapat mencapai tujuan yang diinginkan, karena model pembelajaran yang bersifat satu arah, guru menjadi sumber pengetahuan utama dalam kegiatan pembelajaran menjadi sangat



sulit untuk diubah. Proses Pembelajaran Aqidah Akhlak saat ini mengakibatkan siswa kurang berperan didalamnya sehingga menempatkan siswa sebagai peserta pembelajaran Aqidah Akhlak yang pasif.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas, menurut pendapat Kemmis dan Carr (dalam M Syukri, 2008: 3-5) "penelitian tindakan kelas merupakan suatu bentuk penelitian yang bersifat reflektif yang dilakukan oleh pelaku di dalam masyarakat sosial dan bertujuan untuk memperbaiki spesifik dan jelas jumlahnya, variabel yang akan diukur, pekerjaannya, memahaminya, pekerjaannya, serta memahami situasi dimana pekerjaan itu dilakukan".

Metode penelitian menurut (Sugiono, 2012) pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk memperoleh data dengan maksud dan tujuan serta kegunaan tertentu. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, adapun ciri-ciri keilmuan yaitu rasional, empiris, dan sistematis. Penggunaan metode harus sesuai dengan tujuan penelitian. Dan tujuan penelitian ini memecahkan masalah-masalah pendidikan yang terjadi di dalam kelas melalui metode penelitian yang dilakukan secara bersiklus. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif.

Sebagai subjek dari penelitian ini adalah peneliti sebagai guru mapel Akidah Akhlak tahun ajaran

2022/2023 yang berjumlah 10 siswa dengan komposisi 3 siswa perempuan dan 7 siswa laki-laki, di MI Muhammadiyah Bantengputih Karanggeneng Lamongan Jawa Timur. Untuk menjelaskan teknik dan langkah-langkah yang ditempuh dalam mengolah data, maka peneliti melakukan analisis data. Dipenelitian ini data kuantitatif dianalisis dengan menggunakan teknik kuantitatif melalui analisis statistik deskriptif berupa tabel.

Adapun perhitungannya dilakukan dengan cara persentase. Dengan rumus :

$$P = \frac{N}{F} \times 100 \%$$

Keterangan :

P = angka persentase

F = frekuensi yang sedang dicari persentasinya

N = Number of Cases (jumlah frekuensi/banyaknya individu).

(Sudijono, 2005).

Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar, maka hasil rata-rata nilai siklus I dan siklus II dibandingkan dengan KKM. Dengan perhitungan ini maka akan diketahui apakah ada peningkatan hasil belajar siswa. Kegiatan belajar mengajar pada penelitian ini melibatkan anak secara langsung untuk memanipulasi objek yang mereka lihat dan dengar melalui media video dengan harapan siswa secara aktif memperoleh pengetahuan, dan menerapkan pengetahuannya, sehingga hasil belajar mereka dapat meningkat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada siklus I, pelaksanaan kegiatan guna memperoleh data dilakukan peneliti di MI Muhammadiyah Bantengputih Karanggeneng Lamongan Jawa Timur, dilakukan dengan 1 kali pertemuan yang dilaksanakan pada tanggal 05 Desember 2022. Urutan pelaksanaannya telah sesuai dengan yang ditetapkan sebelumnya yang tergambar dalam RPP yang dibuat dengan urutan sebagai berikut:

Pada siklus I ini awal pembelajaran dilakukan dengan cara mengkondisikan agar siap mengikuti pembelajaran Akhidah Akhlak, setelah itu peneliti menyiapkan media berupa

video kisah teladan nabi Ibrahim a.s. dan menjelaskan tujuan pembelajaran Akidah Akhlak melalui pendekatan PPK (Penguatan Pendidikan Karakter). Setelah selesai materi disampaikan kepada siswa, secara kelompok siswa mengidentifikasi dan mengelompokkan sifat-sifat sesuai materi (Teguh pendirian) yang kemudian tiap perwakilan kelompok maju untuk mempresentasikan hasil diskusinya. Setelah kegiatan pembelajaran selesai siswa mengerjakan soal tes yang terdiri dari 8 soal pilihan ganda dan mengerjakan LKPD. Yang kemudia berdasarkan hasil tes dan non-tes dari siklus I guru dapat mengetahui kelemahan-kelemahan yang dialami oleh siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

Tabel 1. Tabel Hasil Belajar Siswa Siklus I

No.	Nama Siswa	Hasil Belajar	Ketuntasan
1	Anugrah Alfato Wahab	60	Belum
2	Ariqa Fatina Junidamia	75	Belum
3	Auqiflauna Askya Tsaqifa	85	Tuntas
4	Bagas Athallah Euphony	65	Belum
5	Cahaya Sella Oktafia	80	Tuntas
6	Muhammad Cakra Anggara Putra	65	Belum
7	Muhammad Hendra Pratama	70	Belum
8	Rahmad Febrian Syaputra	70	Belum
9	Ruudvan Ali Ramadhan	75	Belum
10	Umar Wachid Al-Anshori	85	Tuntas
Jumlah		730	
Nilai Tertinggi		85	
Nilai Terendah		60	

Tuntas	3
Prosentase Ketuntasan Klasikal	30 %
Rata-Rata	73
Kriteria	Baik

Berdasarkan dari data yang ada pada tabel di atas, dapat dilihat bahwa nilai rata-rata post test siklus I siswa kelas V (lima) untuk mata pelajaran akidah akhlak adalah 73. Nilai tertinggi yang diperoleh siswa saat post test siklus I adalah 85 dan nilai terendah adalah 60. Jumlah soal yang diberikan pada post tes ini adalah 8 soal pilihan ganda, sehingga rata-rata siswa mampu menjawab 6 pertanyaan dari 8 Penelitian tindakan kelas pada siklus II dilaksanakan pada tanggal 14 Desember 2022. Urutan pelaksanaannya telah sesuai dengan yang ditetapkan sebelumnya yang tergambar dalam RPP yang dibuat dengan urutan sebagai berikut:

Pada siklus II ini awal pembelajaran dilakukan dengan cara mengkondisikan agar siap mengikuti pembelajaran Akhidah Akhlak, setelah itu peneliti menyiapkan media berupa video kisah teladan nabi Ibrahim a.s. dan menjelaskan tujuan pembelajaran Akidah Akhlak melalui pendekatan PPK (Penguatan Pendidikan Karakter). Setelah selesai materi

soal yang diberikan. Siswa yang nilainya tuntas atau >71 berjumlah 5 siswa (50%) sedangkan siswa yang nilainya masih belum tuntas atau <71 berjumlah 5 siswa (50%). Maka dapat disimpulkan bahwa nilai siswa pada siklus I ini sudah meningkat. Beberapa siswa yang awalnya tidak antusias dan tidak tertarik mulai tertarik mengikuti proses pembelajaran menggunakan media video.

disampaikan kepada siswa, secara kelompok siswa mengidentifikasi dan mengelompokkan sifat-sifat sesuai materi (Teguh pendirian) yang kemudian tiap perwakilan kelompok maju untuk mempresentasikan hasil diskusinya. Setelah kegiatan pembelajaran selesai siswa mengerjakan soal tes yang terdiri dari 5 soal pilihan ganda dan mengerjakan LKPD. Yang kemudian berdasarkan hasil tes dan non-tes dari siklus II guru dapat mengetahui kelemahan-kelemahan yang dialami oleh siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

Tabel 2. Tabel Hasil Belajar Siswa Siklus II

No.	Nama Siswa	Hasil Belajar	Ketuntasan
1	Anugrah Alfato Wahab	70	Belum
2	Ariqa Fatina Junidamia	85	Tuntas

<https://journal.stitaf.ac.id/index.php/ibtida>

3	Auqiflauna Askya Tsaqifa	95	Tuntas
4	Bagas Athallah Euphony	70	Belum
5	Cahaya Sella Oktafia	90	Tuntas
6	Muhammad Cakra Anggara Putra	70	Belum
7	Muhammad Hendra Pratama	80	Tuntas
8	Rahmad Febrian Syaputra	80	Tuntas
9	Ruudvan Ali Ramadhan	75	Tuntas
10	Umar Wachid Al-Anshori	85	Tuntas
<hr/>			
	Jumlah	800	
	Nilai Tertinggi	95	
	Nilai Terendah	70	
	Tuntas	7	
	Prosentase Ketuntasan Klasikal	70 %	
	Rata-Rata	80	
	Kriteria	Baik	
<hr/>			

Berdasarkan data pada tabel di atas, dapat dilihat bahwa nilai rata-rata post test siklus II siswa kelas V (lima) untuk mata pelajaran Akidah Akhlak adalah 80. Nilai tertinggi yang diperoleh siswa saat post test siklus II adalah 95 dan nilai terendah adalah 70. Jumlah soal yang diberikan pada post tes ini adalah 5 soal uraian, sehingga rata-rata siswa mampu menjawab 4 pertanyaan dari 5 soal yang diberikan, dan ada pula menjawab pertanyaan yang tidak lengkap. Siswa yang nilainya tuntas atau >71 berjumlah 7 siswa (70%) sedangkan siswa yang nilainya masih belum tuntas atau <71 berjumlah 3 siswa (30%).

Meskipun secara rata-rata nilai yang diperoleh peserta didik sudah melampaui batas KKM yang diharapkan oleh guru, akan tetapi peneliti dalam hal ini Guru Akidah Akhlak masih ingin semakin meningkatkan kembali kemampuan dan pengetahuan peserta didik secara maksimal tentang materi Berhias diri dengan ahlak terpuji dengan media pemaparan video.

Oleh karena itu, guru terus melakukan perbaikan dalam pembelajaran, yang hal ini diharapkan semakin dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam pelaksanaan siklus III.



Penelitian tindakan kelas pada siklus III dilaksanakan pada tanggal 20 Desember 2022. Urutan pelaksanaannya telah sesuai dengan yang ditetapkan sebelumnya yang tergambar dalam RPP yang dibuat dengan urutan sebagai berikut:

Pada siklus III ini awal pembelajaran dilakukan dengan cara mengkondisikan agar siap mengikuti pembelajaran Akidah Akhlak, setelah itu peneliti menyiapkan media berupa video kisah teladan nabi Ibrahim a.s. dan menjelaskan tujuan pembelajaran Akidah Akhlak melalui pendekatan PPK (Penguatan Pendidikan Karakter). Setelah selesai materi

disampaikan kepada siswa, secara kelompok siswa mengidentifikasi dan mengelompokkan sifat-sifat sesuai materi (Teguh pendirian) yang kemudian tiap perwakilan kelompok maju untuk mempresentasikan hasil diskusinya. Setelah kegiatan pembelajaran selesai siswa mengerjakan soal tes yang terdiri dari 5 soal pilihan ganda dan mengerjakan LKPD. Yang kemudian berdasarkan hasil tes dan non-tes dari siklus III guru dapat mengetahui kelemahan-kelemahan yang dialami oleh siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

Tabel 3. Tabel Hasil Belajar Siswa Siklus III

No.	Nama Siswa	Hasil Belajar	Ketuntasan
1	Anugrah Alfato Wahab	83	Tuntas
2	Ariqa Fatina Junidamia	93	Tuntas
3	Auqiflauna Askya Tsaqifa	100	Tuntas
4	Bagas Athallah Euphony	85	Tuntas
5	Cahaya Sella Oktafia	100	Tuntas
6	Muhammad Cakra Anggara Putra	80	Tuntas
7	Muhammad Hendra Pratama	90	Tuntas
8	Rahmad Febrian Syaputra	90	Tuntas
9	Ruudvan Ali Ramadhan	88	Tuntas
10	Umar Wachid Al-Anshori	95	Tuntas
	Jumlah	904	
	Nilai Tertinggi	100	
	Nilai Terendah	80	
	Tuntas	10	

<https://journal.stitaf.ac.id/index.php/ibtida>

Prosentase Ketuntasan Klasikal	100 %
Rata-Rata	90
Kriteria	Sangat Baik

Berdasarkan data pada tabel di atas, dapat dilihat bahwa nilai rata-rata post test siklus III siswa kelas V (lima) untuk mata pelajaran Akidah Akhlak adalah 90. Nilai tertinggi yang diperoleh siswa saat post test siklus III adalah 100 dan nilai terendah adalah 80. Jumlah soal yang diberikan pada post tes ini adalah 5 soal uraian, sehingga rata-rata siswa mampu menjawab semua soal yang diberikan, dan ada pula menjawab pertanyaan yang tidak lengkap. Siswa yang nilainya tuntas atau >71 berjumlah 10 siswa (100%) sedangkan siswa yang nilainya masih belum tuntas atau <71 berjumlah 0 siswa (0%).

PEMBAHASAN

Setelah melakukan penelitian tindakan kelas selama dua siklus mengenai penggunaan media video dalam meningkatkan hasil belajar siswa, diperoleh data data yang menurut peneliti sudah cukup dan dengan maksud mempermudah menganalisis data hasil penelitian dan untuk mengetahui apakah penelitian ini sudah sesuai dengan harapan penelitian, maka menggambarkan seluruh data yang diperoleh disajikan dalam bentuk tabel berikut:

Tabel 4. Data Ketuntasan Siswa

No.	Nama Siswa	KKM	Hasil Belajar	Ketuntasan	Hasil Belajar	Ketuntasan	Hasil Belajar	Ketuntasan
1	Anugrah Alfato Wahab	75	60	Belum	70	Belum	83	Tuntas
2	Ariqa Fatina Junidamia	75	75	Belum	85	Tuntas	93	Tuntas
3	Auqiflauna Askya Tsaqifa	75	85	Tuntas	95	Tuntas	100	Tuntas
4	Bagas Athallah Euphony	75	65	Belum	70	Belum	85	Tuntas
5	Cahaya Sella Oktafia	75	80	Tuntas	90	Tuntas	100	Tuntas
6	Muhammad Cakra Anggara Putra	75	65	Belum	70	Belum	80	Tuntas
7	Muhammad Hendra Pratama	75	70	Belum	80	Tuntas	90	Tuntas
8	Rahmad Febrian	75	70	Belum	80	Tuntas	90	Tuntas



Syaputra								
9	Ruudvan Ali Ramadhan	75	75	Belum	75	Tuntas	88	Tuntas
10	Umar Wachid Al-Anshori	75	85	Tuntas	85	Tuntas	95	Tuntas

Pada dasarnya tabel di atas menunjukkan kecendrungan peningkatan dari Siklus I ke Siklus II, Dan Siklus II ke Siklus III. Dengan menggunakan rumus:

$$P = \frac{N}{F} \times 100 \%$$

$$P = \frac{\text{Jumlah nilai}}{\text{Banyak siswa}}$$

Hasil refleksi pada paparan data setiap siklus di peroleh data rata-rata hasil belajar siswa, yakni sebagai berikut;

a. Siklus I rata-rata hasil belajar (tes formatif) siswa adalah 73 dengan perhitungan:

$$P = \frac{730}{10}$$

$$P = 73 \%$$

b. Siklus II rata-rata hasil belajar (tes formatif) siswa adalah 80 dengan perhitungan:

$$P = \frac{800}{10}$$

$$P = 80 \%$$

c. Siklus III rata-rata hasil belajar (tes formatif) siswa adalah 90 dengan perhitungan:

$$P = \frac{904}{10}$$

$$P = 90 \%$$

Melalui data tersebut diketahui terdapat peningkatan hasil belajar: siklus III dari siklus II yakni 90 – 80 = 10; Dari data diatas diketahui nilai rata-rata siswa telah melampaui KKM dengan seluruh siswa tuntas pada siklus III.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat diambil kesimpulan bahwa pemanfaatan media video pada mata pelajaran Akidah Akhlak dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V (lima) MI Muhammadiyah Bantengputih Karanggeneng Lamongan Tahun Pelajaran 2022/2023. Dari rangkaian seluruh kegiatan yang telah dilakukan dan perolehan data yang jabarkan pada hasil penelitian dan pembahasan, maka disimpulkan terdapat peningkatan hasil belajar siswa

melalui penggunaan media video dalam Pembelajaran Akidah Akhlak kelas V MI Muhammadiyah Bantengputih Karanggeneng Lamongan Jawa Timur. Dari Siklus I rata-rata 73, siklus II rata-rata 80, dan siklus III rata-rata 90 dengan kategori sangat baik.

Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka peneliti dapat memberikan saran-saran, yaitu: 1) Kepada guru yang mengalami kesulitan dalam penyampaian materi secara menarik dapat menggunakan Media Video sebagai alternatif untuk meningkatkan

<https://journal.stitaf.ac.id/index.php/ibtida>

kualitas proses belajar mengajar kelas. 2) Kepada guru-guru yang ingin menerapkan penggunaan Media Video disarankan untuk mencari video yang lebih menarik dan bervariasi agar menumbuhkan minat belajar siswa yang berakhir pada hasil belajar yang bagus dan sesuai harapan. 3) Dalam pemilihan metode-metode pembelajaran disesuaikan dengan karakteristik siswa agar pembelajaran menjadi lebih efektif.

DAFTAR PUSTAKA

- Asmawati, E., & Bintang Kejora, M. T. (2020). The Effect of Using Simple Aircraft Concrete Media on the Mastery of Concepts in Inquiry Science Learning in Elementary School Students. *MUDARRISA: Jurnal Kajian Pendidikan Islam*, 12(2), 150-168. <https://doi.org/10.18326/mdr.v12i2.150-168>
- Hakim, Arif Rahman, dan Husen Windayana. (2016). Pengaruh Penggunaan Multimedia Interaktif Dalam Pembelajaran Matematika Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa SD. *EDUHUMANIORA: Jurnal Pendidikan Dasar*, 4, (2).
- Nuryanto, M., & Rachmania Martya, E. (2022). Penggunaan Media Audio Visual Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak. *El Banar : Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran*, 5(1), 1-8. <https://doi.org/10.54125/elbanar.v5i1.93>
- Nuzuliati, Anik. (2021). Pemanfaatan Media Video Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Pada Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.
- Rohman, Fathur. (2021) Upaya Meningkatkan Hasil Belajar dengan Menggunakan Metode Mind Mapping Pada Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.
- Saifuddin. (2020). Implementasi Strategi Problem Based Learning Dalam Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa. Skripsi. Ponorogo. IAIN Ponorogo.
- Sutama, Ari Sulistya, dkk. (2012). Pelaksanaan Metode Resitasi Dalam Meningkatkan Keaktifan Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran* 1, (2). <http://www.jurnal.fkip.uns.ac.id/index.php/pap/article/view/641>.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Taufiq, Muhammad Afwan. (2014). Hubungan Media Pembelajaran LCD Proyektor Dan Motivasi Belajar Dengan Prestasi Belajar Siswa SMA Negeri 1 Ngemplak Boyolali Tahun Pelajaran 2013/2014. *SOSIALITAS; Jurnal Ilmiah Pend. Sos Ant* 4, (1). <http://jurnal.fkip.uns.ac.id/index.php/sosant/article/view/3926>
- Wahyudi, Dedi. (2017). Upaya Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Akidah Akhlak Melalui Multimedia LCD Proyektor. *Jurnal Ilmiah DIDAKTIKA*. 18, (1), 1-15. <http://dx.doi.org/10.22373/jid.v18i1.3081>



<https://journal.stitaf.ac.id/index.php/ibtida>

Yudianto, Arif. (2017) Penerapan Video Sebagai Media Pembelajaran. *Seminar Nasional Pendidikan*.

Yuniarti, Syamsiati, Hery Kresnadi. (2015). Peningkatan Hasil Belajar Dengan Menggunakan

Media Video Dalam Pembelajaran IPA Di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 4(7), 1-10
<http://dx.doi.org/10.26418/jppk.v4i7.10717>